

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap novel *3 Wali 1 Bidadari: Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy dengan menggunakan pendekatan ekoantropologi sastra, maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan berikut ini.

1. Hubungan manusia dengan lingkungan alam dalam novel *3 Wali 1 Bidadari: Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy ditampilkan melalui interaksi harmonis antara manusia dan alam. Seperti tidak membangun jembatan, sebagai upaya untuk menjaga lingkungan dan mencerminkan sikap manusia yang menghargai keseimbangan ekosistem. Laut, sungai, ladang, hutan, dan gunung ditampilkan dalam novel tersebut bukan hanya menjadi tempat mencari nafkah, tetapi juga bagian penting dalam membangun kehidupan sosial. Alam dipandang sebagai sahabat yang harus dihormati serta dijaga, bukan sekedar sumber eksploitasi.
2. Hubungan manusia dengan budaya dalam novel *3 Wali 1 Bidadari: Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy menunjukkan bahwa masyarakat tetap mempertahankan tradisi dan nilai-nilai luhur. Seperti tradisi sorogan dalam pengajian, perjodohan, surat-menyurat, mengganti tinta dengan kunyit saat pemilu, hingga adaptasi terhadap pajak secara budaya yang diganti dengan sumbangan sukarela, memperlihatkan bentuk budaya lokal yang tetap dipertahankan meskipun berhadapan dengan perubahan zaman. Budaya menjadi sarana untuk menjaga identitas suatu daerah serta mempererat ikatan sosial.

3. Hubungan manusia dengan lingkungan sosial dalam novel 3 *Wali 1 Bidadari: Lelaki Pilihan Abah* karya Taufiqurrahman Al-Azizy digambarkan sangat erat dan penuh nilai kekeluargaan. Tokoh-tokoh dalam novel tersebut menunjukkan solidaritas sosial, kepedulian antarwarga, rasa hormat terhadap ulama, membantu orang yang sakit, dan menjamu tamu. Lingkungan sosial digambarkan dengan nilai tolong-menolong, spiritual, dan rasa saling percaya yang memperkuat struktur masyarakat tradisional yang religi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan kajian sastra dengan pendekatan lain, seperti strukturalisme, sosiologi sastra, atau ekokritik. Penelitian lanjutan dengan teori yang berbeda akan memperkaya perspektif akademik terhadap karya sastra Indonesia kontemporer.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pendekatan ekoantropologi sastra dapat digunakan dalam penelitian yang menekankan pada ekokritik sastra untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang keadaan lingkungan alam, budaya, dan sosial yang direpresentasikan dalam karya-karya sastra. Penelitian lanjutan dapat membandingkan beberapa karya sastra yang berbeda untuk melihat keberagaman dalam sastra Indonesia.
3. Bagi sastrawan, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk terus menggali kekayaan budaya lokal, nilai-nilai sosial, dan kearifan lingkungan melalui karya-karya sastra. Dalam situasi modern yang kerap menjauhkan manusia dari akar budaya dan alam, karya sastra yang berjiwa ekologis dan antropologis menjadi

sangat penting untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya hidup selaras dengan lingkungan dan sesama.